

**HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN KEPERCAYAAN DIRI  
MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY DALAM  
PENGUNAAN *GADGET XIAOMI***

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**AGUS ISMANSYAH**  
**NIM. 140901031**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2020**

**HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN KEPERCAYAAN DIRI  
MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY DALAM  
PENGUNAAN *GADGET XIAOMI***

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelara Sarjana Psikologi (S.Psi)**

**Oleh**

**AGUS ISMANSYAH  
NIM. 140901031**

Disetujui Oleh:

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Jasmadi Ali, S.Psi., MA., Psikolog  
NIP. 197609122006041001**

  
**Ida Fitria, S.Psi., M.Sc.  
NIDN. 2025058801**

**HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN  
KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA FAKULTAS  
PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY DALAM PENGGUNAAN  
GADGET XIAOMI**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Di ajukan Oleh:**

**AGUS ISMANSYAH  
NIM. 140901031**

**Pada Hari, Tanggal: 31 Agustus 2020**

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

**Ketua,**

**Jasma'li Ali, S.Psi., MA., Psikolog  
NIP. 197609122006041001**

**Sekretaris,**

**Ida Fitria, S. Psi., M. Sc  
NIDN. 2025058801**

**Penguji I,**

**Dr. Safrisyah, M.Si  
NIP. 197004261997031001**

**Penguji II,**

**Barnawi, S.Ag., M. Si  
NIDN. 197001032014111002**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,**

**Dr. Salami, MA  
NIP. 196512051992032003**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Bersama ini peneliti menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 28 Agustus 2020

Yang Menyatakan,



Agus Ismansyah

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Harga Diri Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Dalam Menggunakan *Gadget Xiaomi*” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana jenjang strata satu (S-1) di program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan serta bimbingan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, baik moril maupun material. Terutama penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda dan Ibunda kami yang selalu mencurahkan cinta dan kasih, senantiasa mendoakan dan memberikan semangat, motivasi, serta berkorban dalam menyediakan segala kebutuhan sampai detik ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih yang tiada hentinya penulis sampaikan atas segala kesabaran dalam mendidik dan membesarkan penulis.

Selanjutnya penulis dengan kesungguhan hati menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

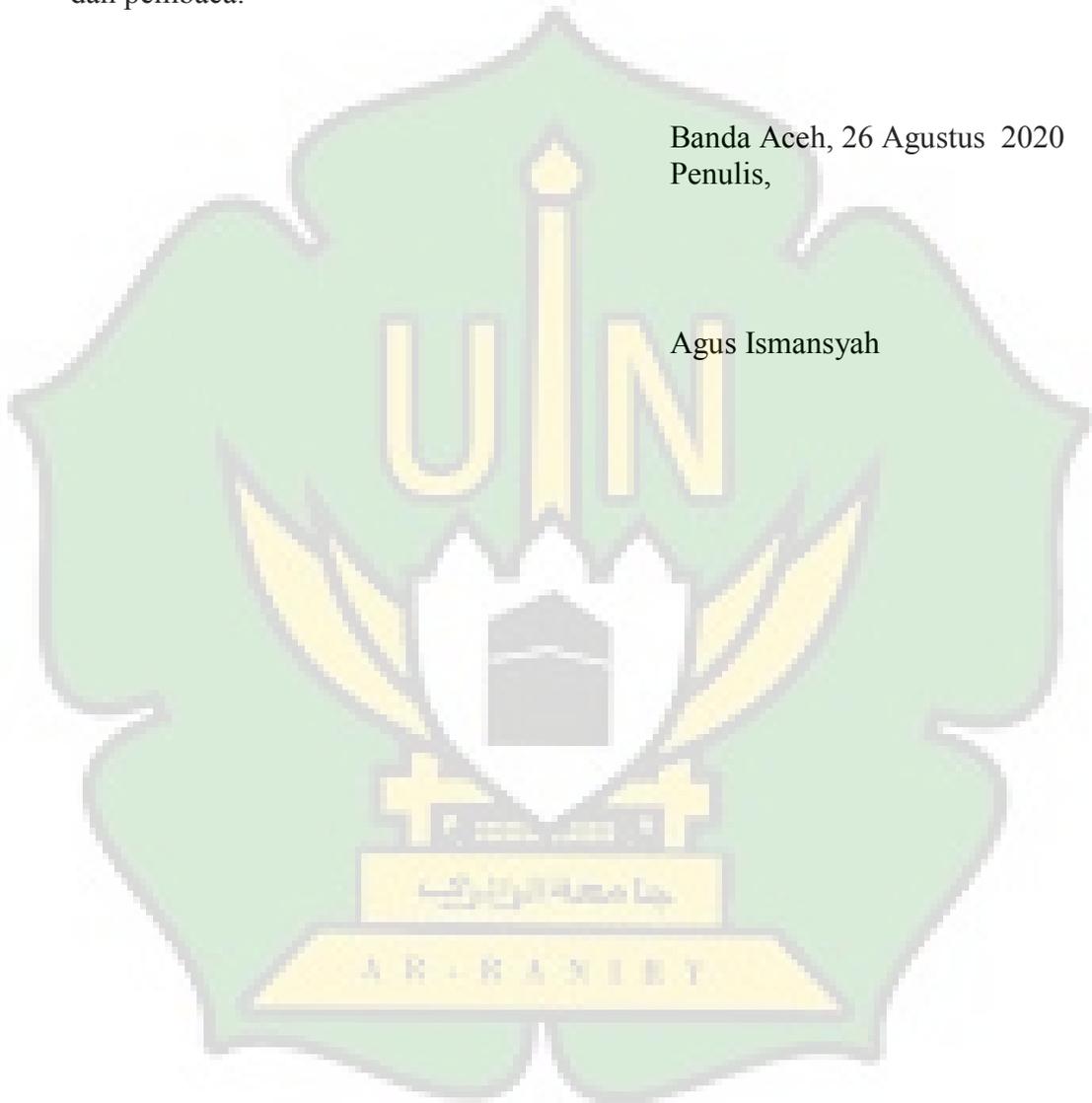
1. Ibu Dr. Salami, MA., selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Bapak Dr. Safrilsyah M.A, selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Dr. Jasmadi Ali , S.Psi . M. Psi. selaku pembimbing pertama dalam menyelesaikan skripsi, yang telah meluangkan waktu hingga skripsi ini bisa terselesaikan.
4. Ibu Ida Fitria, S. Psi., M. Sc., pembimbing kedua dalam menyelesaikan skripsi yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, serta memberikan saran bagi penulis untuk skripsi ini.
5. Ibu Prof Eka Srimulyani P.hD, selaku Mantan dekan Psikologi yang telah membantu, serta memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. ibu Raudah Binti yasa' S.Psi M.Psi, ibu Fatma Wati S.Psi. Msc, Bapak Nurdin Bakrie, Bapak Sulaiman, bapak julianto saleh M.si, Bapak Rafendi, bapak Tubin, ibu Dewi, Seluruh dosen, beserta ibu-ibu cleaning servis dan staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu, mendidik, dan mencurahkan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
7. Seluruh sahabat dan teman-teman yang sudah mendukung Tarmizi, Muhibburidha, Dhiya Ulhaqqi, Putri Raihan, Gebri, Syauqi, Munjir, Fatimah, Ahsanul Abid, Ridho, Fauzan, Nelly, Ulfa , della, Syafi'I , Tahmidillah, Raja, Alfi, Utty,dan Rizki,
8. Seluruh teman-teman angkatan pertama Psikologi UIN-Ar-Raniry Banda Aceh.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan mutlak milik Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Banda Aceh, 26 Agustus 2020  
Penulis,

Agus Ismansyah



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK .....	xii
ABSTRACT .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Kepercayaan Diri.....	12
1. Pengertian Kepercayaan Diri.....	12
2. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri .....	13
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri.....	16
C. Harga Diri.....	18
1. Pengertian Harga Diri .....	19
2. Aspek-Aspek Harga Diri .....	19
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Diri.....	21
D. Hubungan Antara Harga diri Dengan Kepercayaan Diri.....	24
E. Hipotesis .....	26
BAB III METODE PENELITIAN .....	27
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	27
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	27

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	27
1. Kepercayaan Diri .....	27
2. Harga Diri .....	28
D. Subjek Penelitian .....	28
1. Populasi .....	28
2. Sampel .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
1. Skala Kepercayaan Diri .....	30
2. Skala Harga Diri .....	32
F. Validitas Dan Reabilitas Alat Ukur .....	35
1. Validitas .....	35
2. Reabilitas .....	37
G. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data .....	42
1. Teknik Pengolahan Data .....	42
2. Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Deskripsi Subjek Penelitian .....	45
B. Hasil Penelitian .....	46
1. Kategorisasi Data Penelitian .....	46
2. Uji Prasyarat .....	51
3. Hasil Uji Hipotesis .....	52
C. Pembahasan .....	53
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	56
Daftar Pustaka .....	58
Lampiran .....	61

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Spesifikasi Skala <i>Kepercayaan diri</i> .....	32
Tabel 3.2	Skor Aitem Skala <i>kpercayaan diri</i> .....	32
Tabel 3.3	Spesifikasi Skala Harga Diri .....	35
Tabel 3.4	Skor Skor Aitem Skala Harga Diri.....	35
Tabel 3.5	<i>Koefisien CVR Skala Harga diri</i> .....	37
Tabel 3.6	Koefisien CVR Skala Kepercayaan diri.....	37
Tabel 3.7	<i>Koefisien Korelasi (r) Aitem Total Skala Harga Diri</i> .....	39
Tabel 3.8	<i>Koefisien Korelasi (r) Aitem Total Skala Kepercayaan Diri</i> .....	40
Tabel 3.9	<i>Kisi Kisi Akhir Skala Harga Diri</i> .....	41
Tabel 3.10	<i>Kisi Kisi Akhir Skala kepercayaan Diri</i> .....	42
Tabel 4.1	<i>Data Demografi Sampel Penelitian</i> .....	45
Tabel 4.2	<i>Deskripsi Data Penelitian Skala Harga Diri</i> .....	47
Tabel 4.3	<i>Kategorisasi Harga Diri Mahasiswa Fakultas Psikologi</i> .....	48
Tabel 4.4	<i>Deskripsi Data Penelitian Skala Harga Diri</i> .....	49
Tabel 4.5	Deskripsi Data Penelitian Skala kepercayaan Diri.....	50
Tabel 4.6	Uji Normalitas Sebaran Data Variabel Harga Diri.....	51
Tabel 4.7	Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian .....	52
Tabel 4.8	<i>Uji Hipotesis Data Penelitian</i> .....	52

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Antara Harga Diri Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry..... 37



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Skala Uji Coba Harga diri Dan Kepercayaan diri Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dalam Menggunakan Gadget Xiaomi
- Lampiran 2 Tabulasi Uji Coba Harga diri Dan Kepercayaan diri Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dalam Menggunakan Gadget Xiaomi
- Lampiran 3 Koefisien korelasi Aitem Total Harga diri Dan Kepercayaan diri Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dalam Menggunakan Gadget Xiaomi
- Lampiran 4 Skala penelitian Harga diri Dan Kepercayaan diri Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dalam Menggunakan Gadget Xiaomi
- Lampiran 5 Tabulasi Data Harga diri Dan Kepercayaan diri Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dalam Menggunakan Gadget Xiaomi
- Lampiran 6 Analisis Penelitian
- Uji Normalitas
  - Uji Homogenitas
  - Uji Hipotesis
- Lampiran 7 Tabulasi CVR
- Lampiran 8 Administrasi Penelitian
- Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi Uin Ar-Raniry tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Surat Pengantar Penelitian Ilmiah Mahasiswa dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Psikologi Uin Ar-Raniry Kepada MTsN Model Banda Aceh
- Lampiran 9 Biodata Peneliti

## Hubungan Antara Harga Diri Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Dalam Penggunaan Gadget Xiaomi

### ABSTRAK

Nama : Agus Ismansyah

NIM : 140901031

Dasar kehidupan Manusia adalah sebagai makhluk yang unik dan berbeda satu dengan yang lainnya. Secara individu manusia ingin memenuhi kebutuhannya masing-masing serta ingin merealisasikan diri dan juga mampu mengembangkan potensinya baik dari harga diri hingga kepercayaan diri setiap individu. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana Hubungan Antara Harga Diri Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa fakultas Psikologi Dalam Menggunakan *gadget xiaomi*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, metode yang digunakan adalah korelasional. metode non probability sampling dengan teknik *proporsive* sampling dan *quota* sampling. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 600 siswa dengan sampel adalah 165 Mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara Harga Diri dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN ar\_Raniry Dalam Menggunakan *Gadget Xiaomi* dimana  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak dengan hasil analisis berdasarkan uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar  $r = 0,802$ , dan nilai  $p = 0,000$  artinya hubungan kedua variabel tersebut sangat signifikan karena  $p < 0,05$ . Hal ini menunjukkan semakin tinggi Harga diri maka diikuti dengan semakin tinggi kepercayaan diri mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dalam Menggunakan *Gadget Xiaomi*, Begitu Juga Sebaliknya.

**Kata kunci:** *Harga Diri , Kepercayaan Diri*

## **Relationship between Self – Esteem And Confidence of Students of the Faculty of Psychology UIN Ar-Raniry in Using Xiaomi Gadgets**

### **ABSTRACT**

Name : Agus Ismansyah

NIM : 140901031

The basis of human life is an a creature that is unique and differen from one another. Individual, human want to fulfill their needs, want to realize themselves and are also able to develop their potential, from self-esteem to self-confidence of each individual. This study aims to determine the relationship between self-esteem and self-confidence in psychology faculty student in using in xiaomi gadgets. This type of research is quantitative research, the method used is correlational. Non probability sampling method with proporsive sampling technique and quota sampling. The population in this study was 600 students with a sample of 165 student. The result showed that there was a very significant positive relationship between self-esteem and self-confidence of the Psychology faculty Stydent of UIN Ar-Raniry in Using the Xiaomi Gadgets Where Ho was accepted by Ha was rejected with the analysis resulte based on the pearson correlation test showing tha the correlation coefficient value was  $r = 0,802$  and the p value = 0,000, which means that the relationship between the two variables is very significant because  $p < 0,05$ . This shows that the higher the self esteem, the higher the self confidence of UIN Ar-Raniry Faculty of Psychology students in Using Xiaomi Gadgets, and vice versa each.

***Keywords : Self-esteem and Self confidence***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dasar kehidupan Manusia adalah sebagai makhluk yang unik dan berbeda satu dengan yang lainnya. Secara individu manusia ingin memenuhi kebutuhannya masing-masing serta ingin merealisasikan diri dan juga mampu mengembangkan potensinya. Hal ini merupakan gambaran bahwa setiap individu akan berusaha untuk menemukan jati dirinya serta tidak ada manusia yang ingin menjadi orang lain. Oleh karena itu, seyogyanya manusia akan selalu sadar akan keindividualitasannya. Seiring berkembangnya peradaban manusia dari berbagai belahan dunia, menunjukkan berbagai kemutahiran dan kemudahan dalam berkehidupan diantaranya adanya lampu, mobil, sepeda, motor, pesawat terbang, dan gadget (smartphone), jarak sejauh apapun dibelahan bumi dapat dijangkau melalui alat transportasi darat, laut, udara maupun melalui alat komunikasi, teknologi dan informasi yang memudahkan segala akses manusia tanpa harus menuju ke lokasi. (Febriana, 2016)

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, ditandai dengan kemajuan pada bidang informasi dan teknologi. Salah satu teknologi yang banyak digemari saat ini yaitu gadget (smartphone). Hal pengguna ponsel pintar (gadget) hingga akhir tahun 2014 lalu telah mencapai dua miliar orang. Dengan capaian itu, setidaknya satu dari tiga orang di dunia telah menjadi pengguna smartphone. Pengguna ponsel pintar dunia tumbuh 37% dari

tahun 2013 menjadi 2,1 miliar orang di tahun 2014. Dapat diprediksi pengguna ponsel pintar global akan tumbuh 22% pada tahun 2015. Artinya, 35% dari 7,2 miliar populasi dunia di tahun 2015 akan menggunakan ponsel pintar. Salam (dalam Fahdian, 2018).

Berdasarkan data dari emarketer, pada tahun 2018 Indonesia akan memiliki lebih dari 100 juta pengguna smartphone aktif. Hal tersebut membuat Indonesia akan berada di peringkat 4 dunia sebagai negara dengan pengguna smartphone terbanyak. Wahyudi (dalam Fahdian, 2018). Aceh sebagai salah satu provinsi di Indonesia menyumbangkan kontribusi pengguna internet sebanyak 1,5% data ini di peroleh dari asosiasi penyelenggara jasa internet Indonesia (APJII, 2018).

Penggunaan smartphone tidak hanya banyak digunakan pada kalangan usia dewasa keatas namun juga digemari oleh kalangan muda seperti mahasiswa. Di dalam kehidupan sehari-hari terdapat banyak peran yang dijalani oleh setiap individu, salah satunya adalah mahasiswa. Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa merupakan bagian dari masa remaja yang di dalam bahasa aslinya disebut *adolescence*, berasal dari bahasa latin *adolescence* (kata bendanya, *adolescentia* yang berarti remaja) yang artinya “tumbuh” untuk mencapai kematangan, istilah *adolescence*, seperti yang dipergunakan saat ini, mempunyai arti yang lebih luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik (Hurlock, 2004).

Mahasiswa adalah sebutan untuk mereka yang terdaftar di perguruan tinggi. Menurut Susantoro (dalam Widayastuti, 2012) mahasiswa merupakan

kalangan muda yang berumur antara 19 sampai 28 tahun yang memang dalam usia tersebut mengalami suatu peralihan dari tahap remaja ketahap dewasa. Ditinjau dari fase perkembangan remaja bahwa mahasiswa termasuk dalam fase remaja akhir. Bentangan usia remaja akhir antara usia 18-21 tahun (Monks dkk, 2006).

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok sosial yang rentan terhadap gaya hidup, trend, dan mode yang menurut mereka sangat penting. Salah satu tugas perkembangan remaja ialah mengikuti kelompoknya. Agar lebih diterima dan agar lebih tampil percaya diri biasanya remaja melakukan apa yang dilakukan oleh teman sekelompoknya terutama pada saat di kampus. Dalam menggunakan produk smartphone, setiap individu memiliki tingkat kepercayaan diri yang berbeda, akan tetapi bagi para mahasiswa yang bisa dikatakan masih labil akan selalu menganggap masalah kepercayaan diri itu adalah hal yang penting. Karena rasa percaya diri yang tinggi akan membuat remaja mampu menjadi dirinya sendiri dan yakin pada dirinya. Kepercayaan diri yang kuat dapat dibentuk apabila seorang remaja mampu memahami kelebihan dirinya dan dapat bereaksi secara positif sehingga tidak menyebabkan adanya perasaan rendah diri (Thursan Hakim, 2002). Berbeda halnya dengan mahasiswa fakultas psikologi universitas islam negeri ar-raniry yang menunjukkan fenomena kurang memiliki kepercayaan diri dalam menggunakan smartphone (telephone pintar) yang murah salah satunya diantaranya smartphone xiaomi.

Berikut hasil wawancara dan observasi personal dengan beberapa mahasiswa fakultas psikologi universitas islam negeri ar-raniry pada tanggal 18 juni 2019 :

*“.....Nah.. disini saya melihat mereka menggunakan rata-rata hp iphone”. “Nah...saat saya memegang hp xioami, saya agal radak minder”, “eemm untuk menggunakan di depan mereka, bahkan saya untuk menguarkan saja hp xioami ,eemm saya agak minder”. “Nah ini di karenakan, gimana yaa..!”, “mungkin hp xiaomi ini bisa di bilang hp kalangan bawahan, hp rakyat jelatalah bisa di bilang”, karena ya dari segi harganya pun yang lumayan murah dan dari speknya pun yang sangat rendah.....”.*

Pada kesempatan yang lain peneliti juga mengutip hasil wawancara dengan seorang narasumber berinisial AM pada tanggal 18 juni 2019 di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Berikut kutipannya :

*“.....oia kalau dulu kalau ketika masih menggunakan iphone, eemm tingkat penggunaanya yaa saya merasa PD, emm karena walaupun kecil, kemaren itu Pakek iphone 5s, saat iphone 6 baru keluar, walaupun 5s pada masa itu, menyatakan Percaya yang tinggi, misal waktu nongkrong dengan kawan saya lebih menonjolkan logonya ketimbang layarnya di atas meja dengan cara membalikan handphonenya di atas meja. Terus kelebihananya disitu saya lebih PD karena diantara temen- temen semua, Cuma hp saya yang bagus kameranya karena iphone gitu. Mereka lebih senang selfi ria dengan smartphone sayalah. Untuk xioami yang saya gunakan sekarang ini, saya lebih milih biasa saja, udah banyak kok orang yang memakek xiaomi sekarang, ngak ada yang spesialnya. Xiaomi fitur, speknya lebih yang saya butuhkan, kalau iphone dulu kan lebih untuk gaya-gayaan aja, penyimpanannya kurang pas, kalau saya yang lagi sedang buat skripsi sekarang”.....*

Pada kesempatan berikutnya peneliti juga mengutip hasil wawancara dengan seorang narasumber berinisial ND pada tanggal 18 juni 2019 di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Berikut kutipannya :

*“.....Kalau nadia sih..eemm lebih kalau pakai iphone itu memang PD yaa.. lebih PD , apa lagi nadiakan kalau kita bilang,eemmmm istagram nadia, instagram aktif, nadia itu kayak apa, kek narsi gitu. Jadi hampir setiap hari buat snab gitukan diintragram, rasanya kalau pakai iphone lebih PD aja gitu, muka kita itu*

*bersih, maksudnya jernih kameranya oke,ngk kabur kek gitu. Jadi kek lebih ada tingkat kePDan lebih dari pada kita pakai android (Xioami).....”*

Berdasarkan hasil wawancara dengan tiga orang mahasiswa tersebut, terlihat bahwa mahasiswa fakultas psikologi universitas islam negeri ar-raniry menunjukkan kurang memiliki rasa kepercayaan diri, oleh sebab itu mahasiswa fakultas psikologi uin ar-raniry tidak seperti mahasiswa psikologi pada umumnya. Hendaknya mahasiswa psikologi memiliki kepercayaan diri yang tinggi sebagai bekal dalam menjalin komunikasi dengan lingkungan di sekitar (Gustin & Ahmad, 2016).

Dari kepercayaan diri yang dimiliki, kesuksesan dan keberhasilan hidup seseorang akan dapat diprediksikan. Oleh karena itu kepercayaan diri bisa dikatakan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya (Hakim, 2002). Di samping itu salah satu faktor kepercayaan diri adalah harga diri (Ghufron dan Risnawita, 2014). Menurut Coopersmith (dalam christopher, 2006) Harga diri sendiri yaitu adalah penilaian diri yang dipengaruhi oleh sikap interaksi, penghargaan dan penerimaan orang. Senada dengan Angelis (2005) mengatakan bahwa seseorang akan memiliki rasa kepercayaan diri yang tinggi jika yakin dengan kemampuan yang dimiliki serta mendapat penghargaan yang realistis dari orang lain.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa mahasiswa psikologi yang memakai gadget xiaomi mengalami keminderan atau tidak percaya diri sehingga penulis merasa adanya hubungan negatif antara harga diri dengan

kepercayaan diri mahasiswa fakultas psikologi uin ar-raniry dalam menggunakan smartphone (telepon pintar) sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai judul “ hubungan antar harga diri dengan kepercayaan diri mahasiswa fakultas psikologi dalam menggunakan gadget.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan satu masalah yang akan diteliti lebih lanjut yaitu apakah ada hubungan antara kepercayaan diri dengan harga diri mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang menggunakan gadget xiaomi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan harga diri mahasiswa fakultas psikologi UIN Ar-Raniry dalam penggunaan gadget xiaomi ?

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta referensi dalam bidang psikologi kepribadian tentang kepercayaan diri dan harga diri. Kemudian sebagai tambahan informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Manfaat praktis yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam menangani kepercayaan diri ketika dihadapkan dengan berbagai hal termasuk dalam menggunakan smartphone.

2. Bagi tenaga pengajar diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan untuk mengembangkan dan meningkatkan antara kepercayaan diri dengan harga diri pada mahasiswa sehingga dapat mengurangi perasaan tidak percaya diri ketika di dihadapkan dengan situasi tertentu.

#### **E. Keaslian Penelitian .**

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema, kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan. Penelitian yang akan dilakukan mengenai hubungan antara harga diri dengan kepercayaan diri mahasiswa fakultas psikologi UIN Ar-Raniry dalam penggunaan gadget xioami. Penelitian terkait dan hampir sama dengan hubungan kepercayaan diri yang sebelumnya pernah diteliti oleh (Syaputri, 2017) meneliti tentang : Perbedaan Kepercayaan Diri Pengguna Smartphone Merek Samsung Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Perbedaan penelitian terletak pada subyek dan tempat serta menguji perbedaan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis teknik T-test. Sampel dalam penelitian adalah mahasiswa fakultas psikologi medan area sebanyak 75 orang, yang terdiri dari 40 orang wanita dan 35 orang pria . Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kepercayaan

diri di tinjau dari jenis kelamin dimana  $t_{hitung} = -4.563$  dengan  $p=0,000$  ;  $p<0,05$  yang mana kepercayaan diri wanita tergolong tinggi dan kepercayaan diri pria tergolong rendah. Artinya ada perbedaan kepercayaan diri wanita dan pria.

Pada penelitian lainnya yaitu di teliti oleh (Putra, 2015), meneliti tentang Hubungan Antara Harga diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Pengendara Motor Ninja Dan Motor Vespa. Perbedaan penelitian terletak pada subjek dan tempat. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ialah pengendara motor vespa dan pengendara motor ninja dengan keseluruhan subjek 100 orang. Peneliti menggunakan metode analisis data teknik korelasi product moment.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh  $r_{xy} 0,731$  dengan  $(p) = 0,000$  ( $p<0,01$ ) yang berarti ada hubungan positif yang sangat signifikan antara harga diri dengan kepercayaan diri pada pengendara motor dengan karakter motor yang berbeda. Harga diri dari subjek penelitian tergolong tinggi, sedangkan kepercayaan diri dari subjek penelitian juga tergolong tinggi. Sumbangan efektif harga diri terhadap kepercayaan diri sebesar 53,4% ditunjukkan  $r^2 = 0,534$ . Hasil uji ANOVA didapatkan tidak ada perbedaan harga diri antara pengendara motor Ninja dan Motor Vespa, kemudian juga tidak ada perbedaan kepercayaan diri antara pengendara motor Ninja dan Motor Vespa.

Pada penelitian lainnya yaitu di teliti oleh (Febriana, 2016), meneliti tentang Hubungan Antara Kepercayaan diri dengan Harga diri Mahasiswa Fakultas Psikologi Muhammadiyah Surakarta. Perbedaan penelitian terletak pada subjek dan tempat. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan data random sampling dan subjek berjumlah 150 orang mahasiswa

Fakultas Psikologi Muhammadiyah Surakarta. Adapun metode analisis digunakan adalah teknik analisis Rank Spearman dengan memperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0.610 dengan signifikansi 0.000 ( $p \leq 0,05$ ) artinya ada hubungan positif yang sangat signifikan antara harga diri dengan kepercayaan diri. Sumbangan efektif harga terhadap kepercayaan diri melalui perhitungan product moment diperoleh angka sebesar 24%. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah ada hubungan positif yang sangat signifikan antara harga diri dengan kepercayaan diri mahasiswa psikologi Universitas Muhammadiyah Sukarta.

Pada penelitian lainnya yaitu diteliti oleh (Mahmudha, 2017), meneliti tentang Hubungan Antara Harga Diri dengan Kepercayaan Diri pada Cosplayer di komunitas Cosplayer Medan. Perbedaan penelitian terletak pada subjek, tempat dan waktu penelitian. Peneliti menggunakan teknik total sampling dalam pengambilan sampel dengan jumlah sampel 50 orang dan menggunakan teknik korelasi product moment dari person dalam pengolahan data penelitian. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi sebesar 0,362 dengan  $p < 0,01$ , hal ini berarti ada korelasi positif yang signifikan antara Harga diri dengan Kepercayaan diri pada cosplayer di komunitas cosplayer Medan. berarti semakin tinggi harga diri, maka semakin tinggi kepercayaan diri, sebaliknya semakin rendah harga diri, maka semakin rendah kepercayaan diri. Adapun koefisien determinasi dari korelasi tersebut adalah sebesar  $R^2 = 0,131$  artinya Harga diri memberikan sumbangan efektif terhadap Kepercayaan diri sebesar 13,1% sedangkan sisanya (86,9%) ditentukan oleh faktor lain yang mempengaruhi dalam penelitian ini yang

tidak terlihat diantaranya orang tua, rasa aman, kesuksesan, penampilan fisik, kemampuan pribadi, interaksi sosial dan konsep diri.

Pada penelitian lainnya yaitu di teliti oleh (syafitri, 2014), meneliti tentang Pengaruh Harga Diri dan kepercayaan Diri dengan Aktalisasi Diri pada Komnitas Modern Dance di Samarinda. Perbedaan penelitian terletak pada variabel, subjek tempat dan waktu. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan proportionated stratified random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 91 orang. Data dianalisis dengan uji regresi ganda menggunakan program Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 20.0 for Windows.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara harga diri dan kepercayaan diri dengan aktualisasi diri pada anggota komunitas modern dance di Samarinda dengan nilai  $F$  hitung = 127.376,  $F$  tabel = 0.022,  $R^2$  = 0.743, dan  $p$  = 0.000. Kemudian dari hasil analisis regresi bertahap didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara harga diri terhadap aktualisasi diri dengan  $\beta$  = 0.629,  $t$  hitung = 9.611,  $t$  tabel = 1.9873, dan  $p$  = 0.000. Kemudian pada kepercayaan diri terhadap aktualisasi diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan  $\beta$  = 0.333,  $t$  hitung = 5.079,  $t$  tabel = 1.9873, dan  $p$  = 0.000.

Pada penelitian lainnya yaitu. di teliti oleh (Nurika, 2016), meneliti tentang Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Remaja yang Mengunggah Foto Selfie Di Instagram (Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Usia). Perbedaan penelitian terletak pada variabel, subjek, tempat dan waktu. Teknik penelitian yang di gunakan. Subjek penelitian ini ialah siswa SMPN 04 Tambun

Selatan yang berusia 14-15 tahun yang berjumlah 70 siswa dan siswa SMAN 3 Bekasi yang berusia 16-18 tahun berjumlah 72 siswa.

Dalam pengambilan data menggunakan teknik cluster random sampling dan dalam Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi product moment serta independent sample T-test. Hasil penelitian diperoleh (a) Ada hubungan positif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan kepercayaan diri, artinya semakin positif konsep diri yang dimiliki semakin tinggi kepercayaan dirinya, (b) ada perbedaan yang sangat signifikan terhadap kepercayaan diri ditinjau dari jenis kelamin, artinya jenis kelamin laki-laki lebih tinggi tingkat kepercayaan dirinya daripada perempuan, (c) ada perbedaan yang sangat signifikan terhadap kepercayaan diri ditinjau dari usia, artinya usia 16-18 tahun lebih tinggi tingkat kepercayaan dirinya daripada usia 14-15 tahun, (d) Konsep diri berkontribusi terhadap kepercayaan diri sebesar  $r^2 = (0,480)^2 = 0,230$ , SE = 23%. Kedua variabel yakni konsep diri dan kepercayaan diri tergolong sedang. Hasil penelitian ini mengimplikasikan pentingnya konsep diri terhadap kepercayaan diri pada remaja yang mengunggah foto selfie di instagram. Hasil tersebut akan dibahas dalam naskah publikasi ini.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kepercayaan Diri

##### 1. Pengertian Kepercayaan Diri

Menurut Bandura (dalam Hurlock, 1999) kepercayaan diri (*self confident*) adalah suatu keyakinan seseorang untuk mampu berperilaku sesuai dengan harapan dan keinginan, senada dengan lauster (2002) yang mendefinisikan Kepercayaan diri secara lebih mendalam dimana kepercayaan diri di dapat dari pengalaman hidup, kepercayaan diri merupakan salah satu aspek yang berupa keyakinan atau kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran terhadap orang lain di sekitar dan bertanggung jawab.

Di samping itu (Hakim, 2002) juga mendefinisikan kepercayaan diri adalah dasar seorang manusia dalam memenuhi berbagai macam kebutuhan sendiri, seseorang mempunyai kebutuhan untuk kebebasan berpikir dan berperasaan sehingga seseorang yang mempunyai kebebasan berpikir dan berperasaan akan tumbuh menjadi manusia dengan rasa percaya diri .

Berbeda halnya dengan (Rini, 2002) yang mendefinisikan kepercayaan diri sebagai sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan nilai positif, baik terhadap diri sendiri maupun lingkungan/situasi yang hadapinya. Senada dengan (Fatimah, 2006) yang mendefinisikan kepercayaan diri adalah sikap baik seorang individu yang mampu

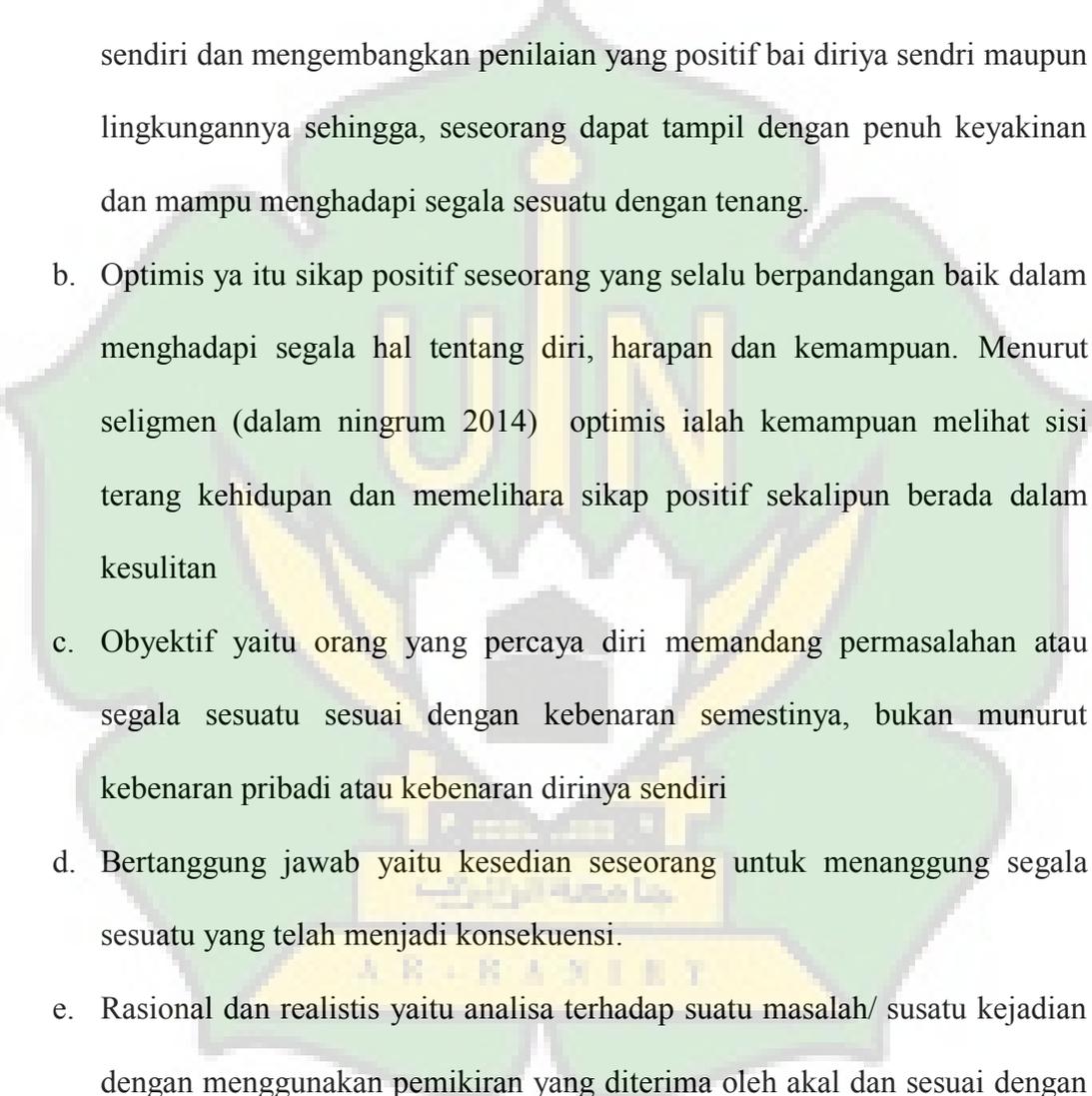
di dalam dirinya untuk mengembangkan penilaian terbaik, baik kepada dirinya sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang di hadapi serta seiring dengan Walgito (dalam syafitri,2014) yang mendefinisikan kepercayaan diri berkembang melalui interaksi individu dengan lingkungannya, khususnya lingkungan sosial.

Disamping McClelland (dalam Luxori, 2005) juga mendefinisikan kepercayaan diri merupakan kontrol di dalam diri, sadar akan kemampuan-kemampuan dan bertanggung jawab terhadap keputusan-keputusan yang telah di lakukannya selama proses itu berlangsung namun sedikit berbeda dengan (Howard & Mariam, 2006) yang mendefinisikan kepercayaan diri merupakan motivasi yang secara langsung relevan dengan kepribadian yang menyembuhkan. Namun sedikit berbeda dengan (Santrock, 1999) yang mendefinisikan Rasa percaya diri juga di sebut sebagai harga atau gambaran diri yang merupakan dimensi evaluatif yang menyeluruh dari diri.

Berdasarkan paparan diatas, kepercayaan diri merupakan (*self confidence*) merupakan sesuatu yang di dapat dari pengalaman hidup yang berupa keyakinan atau kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran terhadap orang lain di sekitar dan bertanggung jawab.

## 2. Aspek –Aspek Kepercayaan Diri

Menurut Lauster (1997:89) aspek-aspek orang yang memiliki kepercayaan diri yang positif atau baik adalah:

- 
- a. Keyakinan akan kemampuan diri yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa mengerti sungguh – sungguh apa yang di lakukannya. Menurut Mclelland (dalam Luxori, 2005) keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki untuk dapat meraih kesuksesan dengan berpijak pada usaha sendiri dan mengembangkan penilaian yang positif bai diriya sendri maupun lingkungannya sehingga, seseorang dapat tampil dengan penuh keyakinan dan mampu menghadapi segala sesuatu dengan tenang.
- b. Optimis ya itu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuan. Menurut seligmen (dalam ningrum 2014) optimis ialah kemampuan melihat sisi terang kehidupan dan memelihara sikap positif sekalipun berada dalam kesulitan
- c. Obyektif yaitu orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau kebenaran dirinya sendiri
- d. Bertanggung jawab yaitu kesedian seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensi.
- e. Rasional dan realistis yaitu analisa terhadap suatu masalah/ susatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Adapun menurut (Rini, 2002:55) aspek-aspek kepercayaan diri diantaranya adalah:

- a. Percaya akan kompetensi/kemampuan diri hingga tidak membutuhkan pujian , pengakuanm penerimaan atau penghormatan dari orang lain.
- b. Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis (mengorbankan hal-hal yang prinsip) demi di terima oleh orang lain atau kelompok.
- c. Berani menerima dan menghadapi penolakan dari orang lain(tidak jatuh mental), berani menjadi diri dendiri.
- d. Punya pengendali diri yang baik dan emosinya stabil.
- e. Memandang keberhasilan atau kegagalan dari usaha sendiri tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak tergantung atau mengharap bantuan orang lain.
- f. Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi di luar dirinya.
- g. Memiliki harapan yang realitas terhadap diri sendiri sehingga ketika harapan itu tidak berwujud, seseorang tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi

Berdasarkan uraian di atas peneliti berusaha menyimpulkan aspek-aspek yang mempengaruhi kepercayaan diri diantaranya adanya keyakinan, sikap optimis bertanggung jawab dan objektif serta Rasional.

## **B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri**

Kepercayaan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Ghufron dan Risnawita (2016) berikut ini adalah faktor-faktor tersebut, yaitu:

### **1. Konsep Diri**

Menurut Anthony (1992) terbentuknya kepercayaan diri pada diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulannya dalam suatu kelompok. Hasil interaksi yang terjadi akan menghasilkan konsep diri.

### **2. Harga Diri**

Konsep diri yang positif akan membentuk harga diri yang positif pula. Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Santoso berpendapat bahwa tingkat harga diri seseorang akan mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang.

### **3. Pengalaman**

Pengalaman dapat menjadi faktor munculnya rasa percaya diri. Sebaliknya, pengalaman juga dapat menjadi faktor menurunnya rasa percaya diri seseorang. Anthony (1992) mengemukakan bahwa pengalaman masa lalu adalah hal terpenting untuk mengembangkan kepribadian sehat.

### **4. Pendidikan**

Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri seseorang. Tingkat pendidikan yang rendah akan menjadikan orang tersebut tergantung dan berada di bawah kekuasaan orang lain yang lebih

pandai darinya. Sebaliknya, orang yang mempunyai pendidikan tinggi akan memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih dibandingkan yang berpendidikan rendah.

Menurut Derry dan Gregorius (2004) menyimpulkan faktor-faktor kepercayaan diri secara umum diantaranya ialah :

1. Kemampuan, menyadari kemampuan yang ada pada dirinya. Bahwa seseorang tersebut mengetahui dan sadar bahwa mereka memiliki bakat, kemahiran dan keterampilan.
2. Merasa bisamelakukan karena memiliki pengalaman. Percaya diri bisa tumbuh karena adanya pengalaman-pengalaman tertentu.
3. Harga diri. Rasa menghargai diri atau kesan seseorang mengenai dirinya sendiri yang di anggap sesuatu yang baik.
4. Kemampuan untuk beraktuaisasi. usaha untuk mengeluarkan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu.
5. Prestasi, prestasi akan mendukung seseorang untuk menjadi lebih percaya diri. Semakin banyak memperoleh prestasi maka semakin tinggi dorongan untuk menjadi lebih percaya diri demikian pula sebaliknya.
6. Mampu melihat kenyataan yang ada pada diri. Kemampuan untuk melihat kenyataan yang ada pada diri sehingga tidak akan terjangkau tujuan yang terlampau tinggi serta tidak sesuai kapasitas kemampuan yang dimiliki.

Dari beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri maka peneliti menyimpulkan beberapa faktor umum yang mempengaruhi kepercayaan

diri antaranya konsep diri, harga diri, pengalaman, pendidikan dan kemampuan beraktualisasi dalam diri.

### **C. Harga Diri**

#### **1. Pengertian Harga Diri**

Menurut coopersmith dalam (christopher, 2006) harga diri adalah penilaian yang di lakukan oleh seseorang individu terhadap dirinya karena berkaitan dengan dirinya sendiri. Penilaian tersebut biasanya mencerminkan penerimaan atau penolakan terhadap dirinya dan menunjukakn seberapa jauh individu itu percaya bahwa dirinya mampu akan berhasil, merasa penting dan berharga.

Harga diri merupakan suatu penilaian personal yang mendorong rasa Pipkeberhargaan diri dan bukan suatu perasaan baik atau buruk yang di hasilkan dari sitauasi tertentu (Cervone Dan Pervin, 2011). Menurut brenden (2005) kepercayaan diri ialah keyakinan yang dimiliki oleh individu untuk berpikir dan menghadapi kenyataan serta keyakinan di dalam diri untuk, perasaan berharga, layak dan menikmati buah dari hasil kerja keras.

Frey dan Carlock (dalam Simbolon, 2008) mengungkapkan bahwa harga diri adalah penilaian yang mengacu pada penilaian positif, negatif, netral dan ambigu yang merupakan bagian dari konsep diri, tetapi bukan berarti cinta diri sendiri. Individu dengan harga diri yang tinggi menghormati dirinya sendiri, mempertimbangkan dirinya berharga, dan melihat dirinya sama dengan orang

lain. Sedangkan harga diri rendah pada umumnya merasakan penolakan, ketidakpuasan diri dan meremehkan diri sendiri.

Dari beberapa definisi menurut para ahli maka peneliti menyimpulkan, harga diri merupakan penilaian yang mengacu pada penilaian yang positif, negatif, netral dan ambigu serta membentuk keyakinan dalam diri bahwa dirinya percaya mampu serta berharga dan merasa penting.

## 2. Aspek-aspek Harga Diri

Adapun menurut Coopersmith (dalam christopher, 2006), harga diri memiliki 4 aspek, yaitu:

### a. Kekuatan (*Power*)

Kekuatan atau power kemampuan individu untuk dapat mempengaruhi dan mengontrol tingkah laku dirinya dan orang lain yang ditandai dengan adanya pengakuan dan rasa hormat, serta penghargaan yang diterima atau pendapat dan kebenaran yang diterima individu dari orang lain.

### b. Keberartian (*significance*)

Keberartian atau significance menyangkut seberapa besar individu percaya bahwa dirinya mampu, berarti, berharga, adanya perhatian, kepedulian, dan rasa kasih sayang yang diterima individu dari orang lain. Hal ini merupakan bentuk atau suatu ekspresi dari penghargaan dan ketertarikan atau kesukaan orang lain, dan dari rasa penghargaan serta ketertarikan tersebut secara umum dikategorikan dengan istilah penerimaan dan popularitas, dan kebalikannya adalah penolakan serta isolasi.

c. Kebajikan (*virtue*)

Kebajikan atau virtue adalah ketaatan Individu terhadap aturan dalam masyarakat serta tidak melakukan tindakan menyimpang dari norma dan ketentuan yang berlaku di masyarakat akan membuat individu tersebut diterima dengan baik oleh masyarakat. Demikian juga bila individu mampu memberikan contoh atau dapat menjadi panutan yang baik bagi lingkungannya, maka ia akan diterima secara baik oleh masyarakat. Jadi ketaatan individu terhadap aturan masyarakat dan kemampuan memberi contoh bagi masyarakat dapat menimbulkan penerimaan lingkungan yang tinggi terhadap individu tersebut. Penerimaan lingkungan yang tinggi ini mendorong terbentuknya harga diri yang tinggi, demikian pula sebaliknya.

d. Kemampuan (*competence*)

Kemampuan atau kompetensi diartikan sebagai usaha yang tinggi untuk mendapatkan prestasi yang baik sesuai dengan tahapan usianya. Misalnya, pada remaja putra akan berasumsi bahwa prestasi akademik dan kemampuan atletik adalah dua bidang utama yang digunakan untuk menilai kompetensinya, maka individu tersebut akan melakukan usaha yang maksimal untuk berhasil di bidang tersebut. Apabila usaha individu sesuai dengan tuntutan dan harapan, itu berarti individu memiliki kompetensi yang dapat membantu membentuk harga diri yang tinggi. Sebaliknya apabila individu sering mengalami kegagalan dalam meraih prestasi atau gagal memenuhi harapan dan tuntutan, maka individu tersebut merasa tidak kompeten. Hal tersebut dapat membuat individu mengembangkan harga diri yang rendah.

Menurut (brenden, 2005) harga diri memiliki dua aspek yang saling berakitan:

- a. Perasaan bahwa diri kita efektif ( keefektifan diri) yang berarti keyakinan dalam berfungsinya pemikiran individu bahwa dirinya mampu berpikir dalam berproses menilai, memilih , memutuskan keyakinan dalam kemampuan memahami fakta-fakta yang berada dalam batasan-batasan minat dan kebutuhannya keandalan diri dari segi kognitif.
- b. Rasa harga diri (self esteem) berarti suatu sikap tegas dalam diri kita mempunyai hak untuk hidup bahagia.

Berdasarkan uraian di atas peneliti berusaha menyimpulkan aspek-aspek yang mempengaruhi harga diri diantaranya adanya kekuatan, keberanian dan kebajikan serta adanya kemampuan.

### 3. Faktok-faktor Yang Mempengaruhi Harga Diri

Ada beberapa faktor faktor yang mempengaruhi harga diri menurut rombe (dalam pratomo, 2012)

- a. Faktor fisik, yaitu faktor yang mempengaruhi atau meningkatkan harga diri dengan menampilkan fisik seperti wajah dan postur tubuh
- b. Faktor psikologis, yaitu faktor yang mempengaruhi di dalam melakukan sesuatu hal selalu memikirkan terlebih dahulu.
- c. Faktor lingkungan sosial yaitu faktor yang menambah harga dirinya dari keluarga atau teman sebaya yang berada di sekitar individu.

- d. Faktor intelegnesi yaitu faktor yang harus dimiliki seseorang untuk meningkatkan harga diri tersebut.
- e. Faktor sosial ekonomi, yaitu secara umum biasanya sosial ekonomi yang tinggi akan memiliki harga diri yang tinggi pula.
- f. Faktor ras dan kebangsaan, yaitu orang yang memiliki kulit hitam bersekolah di orang-orang yang berkulit putih biasanya memiliki harga diri yang tinggi.
- g. Faktor urutan keluarga yaitu biasanya anak-anak yang lahir pada urutan pertama memiliki kepercayaan diri yang lebih di banding anak urutan lainnya.

Adapaun menurut Coopersmith (dalam christopher, 2006), harga diri memiliki 4 faktor diantaranya :

- a. Penerimaan atau penghinaan terhadap diri

Individu yang merasa dirinya berharga akan memiliki penilaian yang lebih baik atau positif terhadap dirinya dibandingkan dengan individu yang tidak mengalami hal tersebut. Individu yang memiliki harga diri yang baik akan mampu menghargai dirinya sendiri, menerima diri, tidak menganggap rendah dirinya, melainkan mengenali keterbatasan dirinya sendiri dan mempunyai harapan untuk maju dan memahami potensi yang dimilikinya. Sebaliknya individu dengan harga dirinya yang rendah umumnya akan menghindar dari persahabatan, cenderung menyendiri, tidak puas akan dirinya, walaupun sesungguhnya orang yang memiliki harga diri yang rendah memerlukan dukungan.

b. Kepemimpinan atau popularitas

Penilaian atau keberartian diri diperoleh pada saat ia harus berperilaku sesuai dengan tuntutan yang diberikan oleh lingkungan sosialnya yaitu kemampuan seseorang untuk membedakan dirinya dengan orang lain atau lingkungannya. Pada situasi persaingan, seseorang akan menerima dirinya serta membuktikan seberapa besar pengaruh dan kepopulerannya. Pengalaman yang diperoleh pada situasi itu membuktikan individu lebih mengenal dirinya, berani menjadi pemimpin atau menghindari persaingan.

c. Keluarga dan orang tua

Keluarga dan orang tua memiliki porsi terbesar yang mempengaruhi harga diri, ini dikarenakan keluarga merupakan modal pertama dalam proses imitasi. Alasan lainnya karena perasaan dihargai dalam keluarga merupakan nilai yang penting dalam mempengaruhi harga diri.

d. Keterbukaan dan kecemasan

Individu cenderung terbuka dalam menerima keyakinan, nilai – nilai, sikap, moral dari seseorang maupun lingkungan lainnya jika dirinya diterima dan dihargai. Sebaliknya seseorang akan mengalami kekecewaan bila ditolak lingkungannya.

Adapun faktor secara umum yang mempengaruhi harga diri yaitu lingkungan sosial, keluarga, psikologis, kebangsaan, intelegensi dan kepemimpinan atau popularitas, penerimaan serta keterbukaan dan kecemasan terhadap keyakinan dirinya mampu di terima di lingkungan atau tidak sehingga di individu tersebut di anggap di hargai.

#### **D. Hubungan Antara Harga diri dengan Kepercayaan Diri**

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok sosial yang rentan terhadap gaya hidup, trend, dan mode yang menurut mereka sangat penting. Salah satu tugas perkembangan remaja ialah mengikuti kelompoknya. Agar lebih diterima dan agar lebih tampil percaya diri biasanya individu melakukan apa yang dilakukan oleh teman sekelompoknya terutama pada saat di kampus. Dalam menggunakan produk di antaranya smartphone (telephon pintar), setiap individu memiliki tingkat kepercayaan diri yang berbeda, akan tetapi bagi para mahasiswa yang bisa dikatakan masih labil akan selalu menganggap masalah kepercayaan diri itu adalah hal yang penting. Karena rasa percaya diri yang tinggi akan membuat seseorang mampu menjadi dirinya sendiri dan yakin pada dirinya.

Kepercayaan diri yang kuat dapat dibentuk apabila seorang individu mampu memahami kelebihan dirinya dan dapat bereaksi secara positif sehingga tidak menyebabkan adanya perasaan rendah diri (Thursan Hakim, 2002), Dari kepercayaan diri yang dimiliki, kesuksesan dan keberhasilan hidup seseorang akan dapat diprediksikan. Di samping itu (Ghufroon. N & Risnawita, 2010) juga mendefinisikan kepercayaan diri sebagai sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/ situasi yang dihadapinya (Ghufroon. N & Risnawita, 2010) hampir senada dengan lauster (2002) yang mendefinisikan kepercayaan diri secara lebih mendalam dimana kepercayaan diri di dapat dari pengalaman hidup, kepercayaan diri merupakan salah satu aspek yang berupa keyakinan atau kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang

lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran terhadap orang lain di sekitar dan bertanggung jawab.

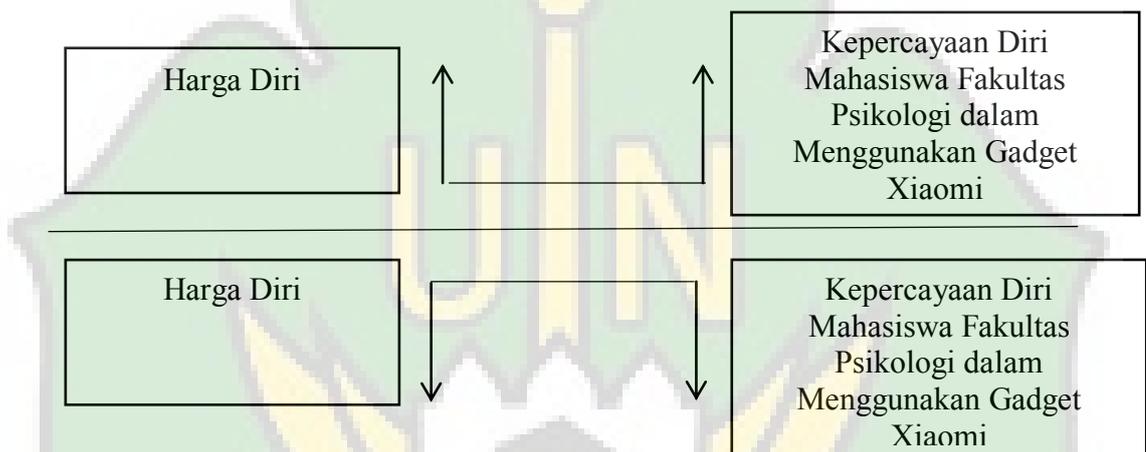
Salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri adalah harga diri Ghufron dan Risnawita (2016). Menurut Cooper dan Smith dalam (Christopher, 2006) Harga diri adalah penilaian yang dilakukan oleh seseorang individu terhadap dirinya karena berkaitan dengan dirinya sendiri. Penilaian tersebut biasanya mencerminkan penerimaan atau penolakan terhadap dirinya dan menunjukkan seberapa jauh individu itu percaya bahwa dirinya mampu akan berhasil, merasa penting dan berharga

Oleh karena itu butuh kekuatan (*power*) atau kemampuan bagi setiap individu untuk dapat mempengaruhi dan mengontrol tingkah laku dirinya dan orang lain sehingga timbulnya pengakuan dan rasa hormat, serta penghargaan yang diterima individu tersebut dari orang lain. Di samping itu adanya keberartian (*significance*) pada setiap individu bahwa dirinya mampu, berarti, berharga serta adanya rasa peduli dan perhatian hingga kasih sayang dari orang lain sebagai manifestasi penghargaan terhadap individu tersebut.

Di samping itu kebajikan (*virtue*) yang merupakan ketaatan bagi setiap individu yang mengikuti setiap norma-norma yang berlaku pada masyarakat akan membuat mudahnya penerimaan oleh lingkungan sekitar sehingga adanya penghargaan terhadap individu tersebut selain itu kemampuan (*competence*) atau kompetensi seorang individu dalam bidang tertentu dalam mencapai suatu prestasi dengan baik akan menampahkan dorongan dalam membentuk harga diri yang baik begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan uraian dari keseluruhan aspek-aspek harga diri di atas ada hubungan positif dengan kepercayaan diri begitu juga sebaliknya. Dengan demikian semakin tinggi kepercayaan diri seseorang maka semakin tinggi pula harga dirinya namun sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri seseorang maka semakin rendah harga dirinya.

**Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual**



#### **E. Hipotesis**

Berdasarkan uraian dalam konsep teoritis di atas, maka penulis mengajukan hipotesis dalam usulan penelitian ini yang berbunyi ada hubungan positif antara harga diri dengan kepercayaan diri mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dalam penggunaan *gadget xiaomi*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena analisis data akhir dilakukan dengan uji statistik. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dalam hal ini adalah hubungan positif antara harga diri dengan kepercayaan diri mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dalam penggunaan gadget xiaomi.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

1. Variabel Bebas (X) : Harga Diri
2. Variabel Tergantung (Y) : Kepercayaan Diri

#### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

1. Kepercayaan Diri

kepercayaan diri merupakan salah satu aspek yang berupa keyakinan atau kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran terhadap orang lain di sekitar dan bertanggung jawab (lauster, 2002). Adapun aspek-aspek kepercayaan diri Menurut Lauster (lauster, 1997) ialah adanya keyakinan akan kemampuan diri ,optimis ,obyektif dan bertanggung jawab.

## 2. Harga Diri

Harga diri adalah penilaian yang dilakukan oleh seseorang individu terhadap dirinya karena berkaitan dengan dirinya sendiri. Penilaian tersebut biasanya mencerminkan penerimaan atau penolakan terhadap dirinya dan menunjukkan seberapa jauh individu itu percaya bahwa dirinya mampu akan berhasil, merasa penting dan berharga coopersmith (dalam christopher, 2006). Adapun aspek-aspek harga diri di antaranya ialah kekuatan (power), keberartian (*significance*) dan Kemampuan (*competence*).

### D. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi penelitian (Azwar, 2000). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan positif antara harga diri dengan kepercayaan diri mahasiswa fakultas psikologi UIN Ar-Raniry dalam penggunaan gadget xiami.

#### 2. Sampel

Setelah populasi penelitian ditentukan, maka ditetapkan sampelnya. Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *proporsive* sampling dan *quota* sampling. Teknik proporsive sampling adalah teknik dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus

yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Sedangkan teknik *quota sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah yang diinginkan terpenuhi (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry sebanyak 600 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95% yang terdapat dalam tabel penentuan jumlah sampel dari keseluruhan populasi yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 221 orang (Sugiyono, 2017). Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini, antara lain :

1. Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
2. Menggunakan Gadget (Telephone Pintar) Xiaomi
3. Pernah menggunakan adget ( Telephone Pintar ) Xiaomi.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

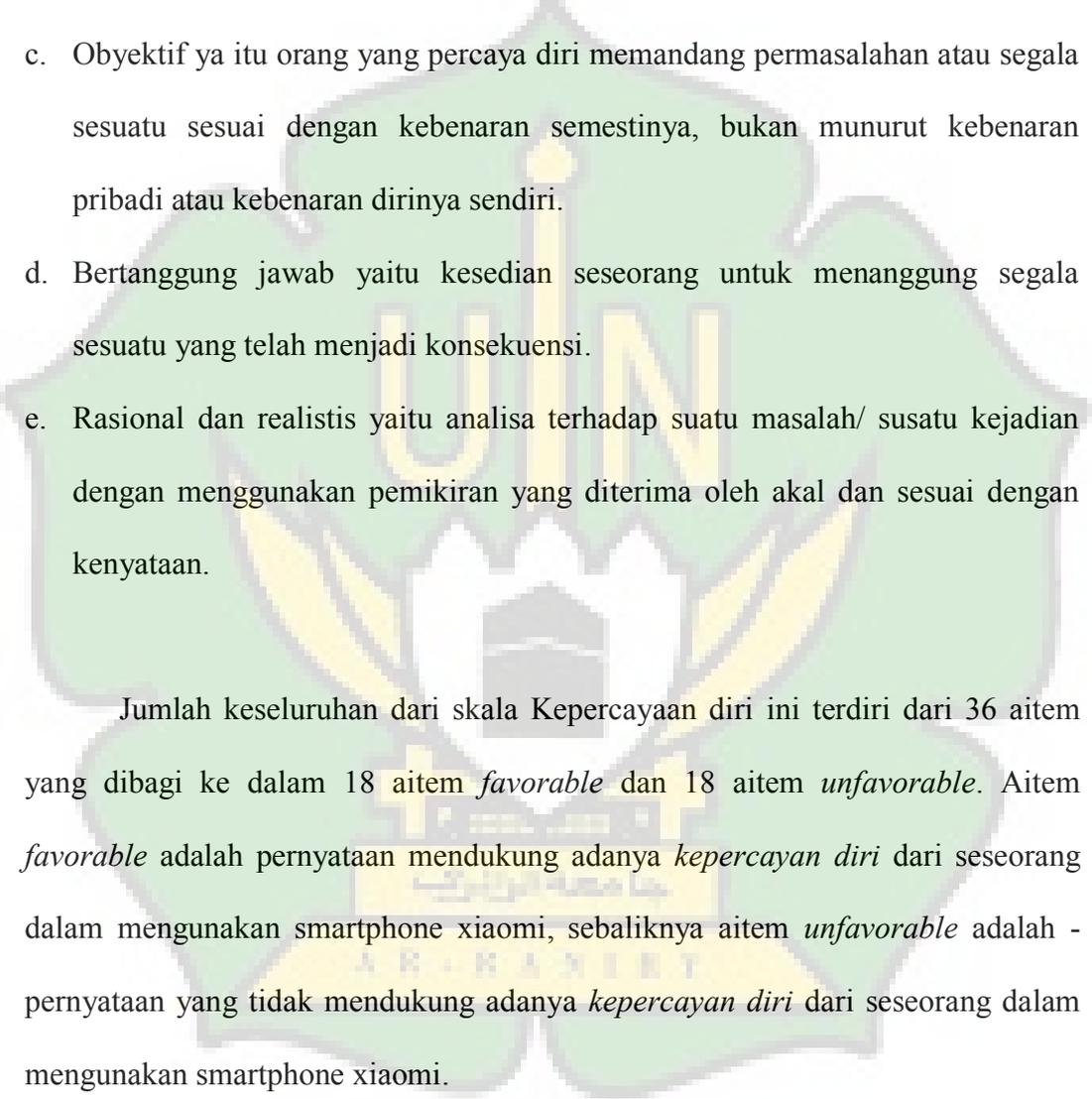
Teknik pengumpulan data yang penulis pakai dalam penelitian ini adalah menggunakan skala harga diri dan skala kepercayaan diri kedua skala ini disusun dengan menggunakan skala Likert. Sugiyono, (2013) menyatakan dengan skala Likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini langsung diberikan kepada responden, mereka diminta untuk menjawab aitem-aitem pertanyaan yang dirumuskan secara *favorable* dan *unfavorable* tentang variabel yang diteliti, yakni variabel harga diri dan variabel kepercayaan diri dalam menggunakan smartphone xiaomi. Jawaban di dalam skala dinyatakan dalam empat kategori yang dimodifikasi tanpa menggunakan jawaban ragu-ragu. Hal tersebut dilakukan oleh penulis dengan alasan bahwa dengan adanya jawaban ragu-ragu dimungkinkan memiliki arti ganda, alasan lainnya, yakni karena adanya jawaban ragu-ragu dapat menimbulkan kecenderungan subjek untuk menjawab ditengah terutama bagi subjek yang tidak yakin dengan jawaban pasti. Jawaban di dalam skala dinyatakan dalam empat kategori yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut adalah gambaran skala yang digunakan dalam penelitian ini

#### 1. Skala kepercayaan diri

Skala kepercayaan diri yang penulis pakai berdasarkan aspek – aspek kepercayaan diri yang dikemukakan oleh Lauster (1997) yaitu:

- a. Keyakinan akan kemampuan diri yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa mengerti sungguh – sungguh apa yang di lakukannya. Menurut Mclelland (dalam Luxori, 2005) keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki untuk dapat meraih kesuksesan dengan berpijak pada usaha sendiri dan mengembangkan penilaian yang positif baik diriya sendiri maupun lingkungannya sehingga, seseorang dapat tampil dengan penuh keyakinan dan mampu menghadapi segala sesuatu dengan tenang.

- 
- b. Optimis yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuan. Menurut seligmen (dalam ningrum 2014) optimis ialah kemampuan melihat sisi terang kehidupan dan memelihara sikap positif sekalipun berada dalam kesulitan
  - c. Obyektif ya itu orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau kebenaran dirinya sendiri.
  - d. Bertanggung jawab yaitu kesedian seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensi.
  - e. Rasional dan realistis yaitu analisa terhadap suatu masalah/ suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Jumlah keseluruhan dari skala Kepercayaan diri ini terdiri dari 36 aitem yang dibagi ke dalam 18 aitem *favorable* dan 18 aitem *unfavorable*. Aitem *favorable* adalah pernyataan mendukung adanya *kepercayaan diri* dari seseorang dalam menggunakan smartphone xiaomi, sebaliknya aitem *unfavorable* adalah - pernyataan yang tidak mendukung adanya *kepercayaan diri* dari seseorang dalam menggunakan smartphone xiaomi.

**Tabel 3.1 Spesifikasi Skala *Kepercayaan diri***

No.	Aspek	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1.	Keyakinan akan kemampuan diri	1,2,4 5,6,7, 9,11	3,8, 10,12,	12
2.	Optimisi	14,15, 17,20, 20,23	13,16, 18,19, 22,24	12
3.	Objektif	25,27	26,28	4
4.	Bertanggung jawab	29,31	30,32	4
5.	Rasional dan Realistis	34,36	33,35.	4
	Total	20	16	36

Skala kepercayaan diri dalam menggunakan gadget xiaomi mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Penilaian pada skala kepercayaan diri dalam menggunakan smartphone xiaomi, ini bergerak dari empat sampai dengan satu untuk aitem *favorable* dan dari satu sampai dengan empat untuk aitem *unfavorable*.

**Tabel 3.2 Skor Aitem Skala *kepercayaan diri***

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

## 2. Skala Harga Diri.

Skala harga diri yang penulis pakai dalam penelitian ini berdasarkan aspek-aspek menurut Coopersmith (dalam christopher, 2006), harga diri memiliki 4 aspek, yaitu:

a. Kekuatan (*Power*)

Kekuatan atau power kemampuan individu untuk dapat mempengaruhi dan mengontrol tingkah laku dirinya dan orang lain yang ditandai dengan adanya pengakuan dan rasa hormat, serta penghargaan yang diterima atau pendapat dan kebenaran yang diterima individu dari orang lain.

b. Keberartian (*significance*)

Keberartian atau significance menyangkut seberapa besar individu percaya bahwa dirinya mampu, berarti, berharga, adanya perhatian, kepedulian, dan rasa kasih sayang yang diterima individu dari orang lain. Hal ini merupakan bentuk atau suatu ekspresi dari penghargaan dan ketertarikan atau kesukaan orang lain, dan dari rasa penghargaan serta ketertarikan tersebut secara umum dikategorikan dengan istilah penerimaan dan popularitas, dan kebalikannya adalah penolakan serta isolasi.

c. Kebajikan (*virtue*)

Kebajikan atau virtue adalah ketaatan Individu terhadap aturan dalam masyarakat serta tidak melakukan tindakan menyimpang dari norma dan ketentuan yang berlaku di masyarakat akan membuat individu tersebut diterima dengan baik oleh masyarakat. Demikian juga bila individu mampu memberikan contoh atau dapat menjadi panutan yang baik bagi lingkungannya, maka ia akan diterima secara baik oleh masyarakat. jadi ketaatan individu terhadap aturan masyarakat dan kemampuan memberi contoh bagi masyarakat dapat menimbulkan penerimaan lingkungan yang tinggi terhadap individu tersebut.

Penerimaan lingkungan yang tinggi ini mendorong terbentuknya harga diri yang tinggi, demikian pula sebaliknya.

*d. Kemampuan (competence)*

Kemampuan atau kompetensi diartikan sebagai usaha yang tinggi untuk mendapatkan prestasi yang baik sesuai dengan tahapan usianya. Misalnya, pada remaja putra akan berasumsi bahwa prestasi akademik dan kemampuan atletik adalah dua bidang utama yang digunakan untuk menilai kompetensinya, maka individu tersebut akan melakukan usaha yang maksimal untuk berhasil di bidang tersebut. Apabila usaha individu sesuai dengan tuntutan dan harapan, itu berarti individu memiliki kompetensi yang dapat membantu membentuk harga diri yang tinggi. Sebaliknya apabila individu sering mengalami kegagalan dalam meraih prestasi atau gagal memenuhi harapan dan tuntutan, maka individu tersebut merasa tidak kompeten. Hal tersebut dapat membuat individu mengembangkan harga diri yang rendah.

Jumlah keseluruhan dari item skala harga diri dalam menyelesaikan skripsi ini terdiri dari 36 aitem yang dibagi dalam 18 aitem *favorable* dan 18 aitem *unfavorable*. Aitem *favorable* adalah pernyataan yang mendukung adanya harga diri dalam menggunakan gadget xiaomi, sebaliknya aitem *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung adanya harga diri dalam menggunakan gadget xiaomi.

**Tabel 3.3 Spesifikasi Skala Harga Diri**

No.	Aspek	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1.	kekuatan (power)	1,3, 5,7,	2,4, 6,8,	8
2.	Keberartian (significanfe)	9,11, 13,15, 17,19, 21,23	10,12, 14,16,, 18,20, 22,24	8
3.	kebajikan (virtue)	25,27, 29,31	26,28, 30,32	8
4.	Kemampuan (competence)	33,35	34,36	8
	Total	18	18	36

Skala harga diri dalam menggunakan gadget xiaomi mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Penilaian pada skala harga diri dalam menggunakan gadget xiaomi ini bergerak dari empat sampai dengan satu untuk aitem *favorable* dan dari satu sampai dengan empat untuk aitem *unfavorable*.

**Tabel 3.4 Skor Aitem Skala Harga Diri**

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

## **F. Validitas Dan Reabilitas Alat ukur**

### 1. Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Suatu alat ukur dapat dikatakan valid apabila digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat (Azwar, 2012). Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas isi

(content validity). Menurut Azwar (2012), validitas isi merupakan validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui expert review oleh beberapa orang reviewer untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh beberapa orang reviewer dengan kualifikasi telah lulus strata (S2) dan memiliki keahlian dibidang psikologi. Tujuannya adalah untuk melihat apakah skala yang disusun sudah sesuai dengan konstruk psikologis yang diukur.

Komputasi validitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (*Content Validity Ratio*). Data yang digunakan untuk menghitung CVR (*Content Validity Ratio*) diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME). *Subject Matter Experts* (SME) diminta untuk menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial untuk mendukung tujuan apa yang hendak diukur (Azwar, 2012). Suatu aitem dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2012). Adapun statistik CVR dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Hasil komputasi *CVR* dari skala Interaksi Sosial yang penulis pakai dengan *expert judgement* sebanyak tiga orang, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.5 Koefisien CVR Skala Harga diri**

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	1	21	0,3	31	1
2	1	12	1	22	0,3	32	1
3	1	13	0,3	23	1	33	1
4	1	14	1	24	0,3	34	1
5	1	15	1	25	1	35	1
6	1	16	0,3	26	0,3	36	1
7	0,3	17	1	27	1		
8	0,3	18	1	28	1		
9	0,3	19	0,3	29	1		
10	1	20	0,3	30	1		

**Tabel 3.6 Koefisien CVR Skala Kepercayaan diri**

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	1	21	1	31	1
2	1	12	1	22	1	32	1
3	0,3	13	1	23	0,3	33	1
4	1	14	1	24	1	34	1
5	1	15	0,3	25	1	35	1
6	1	16	1	26	1	36	1
7	1	17	1	27	0,3		
8	1	18	1	28	0,3		
9	0,3	19	1	29	1		
10	1	20	0,3	30	1		

## 2. Reliabilitas

Sebelum penulis melakukan analisis reabilitas penulis terlebih dahulu melakukan analisis daya beda aitem yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing aitem dengan nilai total aitem. Perhitungan daya beda aitem aitem menggunakan koefisien korelasi *product momen* dari pearson. Berikut formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total.

$$R_{ix} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

Keterangan :

- i : Skor aitem
- X : Skor skala
- n : Banyaknya subjek
- aa

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan  $r_{ix} \geq 0,25$ . Setiap aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal  $\geq 0,25$  daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki nilai  $r_{ix}$  kurang dari 0,25 dianggap memiliki daya beda yang rendah . batasan ini merupakan konvensi. Penyusun tes boleh menentukan sendiri batas minimal daya diskrimnasi aitemnya dengan mempertimbangkan isi dan tujuan pengukuran skala yang telah disusun.(Azwar, 2012).

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala pada tabel di bawah ini ini.

**Tabel 3.7 Koefisien Korelasi (r) Aitem Total Skala Harga Diri**

No	$r_{ix}$	No	$r_{ix}$
1	0,511	19	0,466
2	0,436	20	0,709
3	0,531	21	0,348
4	0,569	22	0,213
5	0,284	23	0,073
6	0,407	24	0,232
7	0,432	25	0,472
8	0,653	26	0,407
9	0,358	27	0,625
10	0,617	28	0,527
11	0,458	29	0,341
12	0,503	30	0,208
13	0,291	31	0,455
14	0,621	32	0,635
15	0,673	33	0,542
16	0,659	34	0,458
17	0,315	35	0,459
18	0,670	36	0,351

Berdasarkan tabel di atas dari 36 aitem yang terpilih 32 aitem dan 4 aitem yang tidak terpilih ( 22, 23, 24, 30 ). Selanjutnya 30 aitem tersebut analisis reabilitas.

**Tabel 3.8 Koefisien Korelasi (r) Aitem Total Skala Kepercayaan Diri**

No	$r_{ix}$	No	$r_{ix}$
1	0,624	19	0,407
2	0,654	20	0,729
3	0,052	21	0,646
4	0,352	22	0,519
5	0,706	23	0,714
6	0,591	24	0,608
7	0,626	25	0,543
8	0,511	26	0,467
9	0,789	27	0,550
10	0,545	28	0,469
11	0,550	29	0,745
12	0,250	30	0,300
13	0,298	31	0,600
14	0,327	32	0,310
15	0,310	33	0,255
16	0,315	34	0,714
17	0,651	35	0,477
18	0,254	36	0,690

Berdasarkan tabel di atas, dari 36 aitem di peroleh 35 aitem yang terpilih dan 1 aitem yang tidak terpilih nomor ( 3 ). Selanjutnya 35 aitem tersebut di lakukan analisis reabilitas. Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas kedua skala ini, digunakan rumus teknik *Alpha* oleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left[ 1 - \frac{sy1^2 + sy2^2}{sx^2} \right]$$

Keterangan:

$Sy1^2$  dan  $Sy2^2$  :Varians skor Y1 dan Varians skor Y2

$S_x$  :Varians skor X

Hasil analisis reabilitas tahap pertama pada skala harga diri diperoleh  $r_{ix} = 0,911$ . Selanjutnya penulis melakukan reliabilitas tahap dua dengan membuang 4 aitem yang tidak terpilih (daya beda yang rendah).

Hasil analisis reliabilitas tahap kedua pada skala harga diri diperoleh  $r = 0,917$ . Sedangkan hasil analisis tahap pertama pada skala kepercayaan diri di peroleh  $r = 0,929$ . Selanjutnya penulis melakukan analisis reabilitas tahap kedua dengan membuang 1 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah ). Hasil analisis reabilitas tahap kedua pada skala kepercayaan diri diperoleh  $r = 0.931$ .

Uji reliabelitas tahap pertama pada skala harga diri menunjukkan indeks daya beda pernyataan berkisar antara 0,073 hingga 0,709 dan pada tahap kedua menunjukkan indeks daya beda pernyataan berkisar antara 0,318 hingga 0,687. Sedangkan hasil uji reliabilitas tahap pertama pada skala kepercayaan diri menunjukkan indeks daya beda pernyataan berkisar antara 0,052 hingga 0,745 dan pada tahap kedua menunjukkan indeks daya beda pernyataan berkisar antara 0,256 hingga 0,714.

Berdasarkan hasil validitas dan reabilitas di atas, penulis memaparkan blue kisi –kisi dari kedua skala tersebut sebagaimana di paparkan pada tabel di bawah ini

**Tabel 3.9 Kisi Kisi Akhir Skala Harga Diri.**

No.	Aspek	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1.	kekuatan (power)	1,3, 5,7,	2,4, 6,8,	8
2.	Keberartian (significanfe)	9,11, 13,15, 17,19,	10,12, 14,16,, 18,20, 21	12
3.	kebajikan (virtue)	22,24, 26,28	23,25, 27	8
4.	Kemampuan (competence)	29.31	30,32	4
Total		18	18	32

**Tabel 3.10 Kisi Kisi Akhir Skala kepercayaan Diri.**

No.	Aspek	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1.	Keyakinan akan kemampuan diri	1,2,3,4,5,6,8,10	7,9,11,	11
2.	Optimisi	13,14,16,19,20,22	12,15,17,18,21,23	12
3.	Objektif	24,26	,25,27	4
4.	Bertanggung jawab	28,30	29,31	4
5.	Rasional dan Realistis	33,35	32,34	4
	Total	20	15	35

## **G. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh di lapangan diolah secara kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik. Teknik pengolahan data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpulkan dengan cara melakukan skoring skala harga diri dan kepercayaan diri dalam menggunakan *gadget xiaomi* dari tiap-tiap mahasiswa. Nilai hasil skoring dari skala harga diri dan kepercayaan diri kemudian ditabulasikan ke dalam excel. Selanjutnya data dari *excel* dipindahkan dan dilakukan pengeditan data di SPSS edisi 25.0 untuk diolah lebih lanjut.

## 2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam usulan penelitian ini adalah analisa statistik dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson untuk mengetahui hubungan antara variabel X ( harga diri ) dengan variabel Y (Kepercayaan diri mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dalam penggunaan Gadget xiaom).

### a. Uji prasyarat

Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1) Normalitas sebaran

Uji normalitas sebaran merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0.05 (Priyatno, 2011).

#### 2) Uji linieritas hubungan

Uji asumsi selanjutnya setelah uji normalitas sebaran terpenuhi yaitu uji linieritas hubungan. Uji linieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik garis lurus apabila nilai signifikansi pada liniaritas kurang dari 0,05 (Priyatno, 2011).pengujian linieritas hubungan dalam penelitian ini menggunakan *test for linearity*.

### b. Uji hipotesis

Langkah kedua yang dilakukan setelah uji asumsi terpenuhi, maka dilakukan uji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini

yaitu bahwa harga diri berkorelasi dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dalam penggunaan *gadget xiaomi* maka teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan metode parametik. Menurut Piyatno (2011), data yang terdistribusi normal maka analisis data yang digunakan adalah teknik parametik yaitu *korelasi product moment* dari Pearson. Analisis penelitian data yang dipakai adalah dengan bantuan computer program SPSS. Adapun rumus korelasi tersebut, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien Korelasi variabel X dan Y
- $\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y
- $\sum x$  = Jumlah skor skala variabel X
- $\sum y$  = Jumlah skor skala variabel Y
- N = Banyak Subjek

Analisis yang dipakai analisis data penelitian ini menggunakan bantuan computer program *SPSS for Wondows versi 25.00*

## BAB IV

### HASIL HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Diskripsi Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan pada mahasiswa/i Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 165. Data demografi sampel penelitian dapat di lihat di bawah ini.

*Tabel 4.1 Data Demografi Sampel Penelitian*

No	Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Jenis Kelamin	Laki-laki	57	34,6
		Perempuan	108	65,45
2.	Usia	18 Tahun	1	0,6
		19 Tahun	34	20,6
		20 Tahun	45	27,3
		21 Tahun	41	24,85
		22 Tahun	22	13,33
		23 Tahun	10	6,06
		24 Tahun	11	6,66
		25 Tahun	1	0,6
3.	Semester	II	38	23,03
		IV	43	26,06
		VII	48	29,09
		VIII	36	21,82
4	Angkatan	2016	36	21,82
		2017	48	29,09
		2018	43	26,06
		2019	38	23,03
<b>Total</b>			<b>165</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa sampel dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 108 orang (64,45 %) lebih banyak dari pada jumlah sampel yang berjenis kelamin laki-laki yaitu 57 orang (34,6%). Berdasarkan usia, sampel penelitian lebih banyak dari usia 20 tahun yaitu

berjumlah 45 orang (27,3 %), dibandingkan usia 21 tahun sebanyak 41 orang (24,85 %), usia 19 tahun sebanyak 34 orang (20,6 %), usia 22 tahun sebanyak 22 orang (13,33 %), usia 24 tahun sebanyak 11 orang (6,66 %), usia 23 tahun sebanyak 10 orang (6,06 %), usia 18 tahun sebanyak 1 orang (0,06 %), usia 25 tahun sebanyak 1 orang (0,06 %)..

Berdasarkan semester, sampel penelitian lebih banyak dari semester VI yaitu berjumlah 48 orang (29,09%), dibandingkan semester IV berjumlah 43 orang (26,06%), dan semester II berjumlah 38 orang (23,03%), Semester VIII berjumlah 36 orang (21,82 %). Selanjutnya sampel penelitian berdasarkan angkatan lebih banyak dari angkatan 2017 yaitu berjumlah 48 orang (29,09%), dibandingkan angkatan 2018 berjumlah 43 orang (26,06%), dan angkatan 2019 berjumlah 38 orang (23,03%), angkatan 2016 berjumlah 36 orang (21,82 %).

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Kategorisasi Data Penelitian**

Pembagian kategori sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2015) kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur. Lebih lanjut Azwar (2015) menjelaskan bahwa cara pengkategorian ini akan diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi ( $\sigma$ ). Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif

selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

a. Skala harga diri

Analisis secara deskriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel harga diri. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.2 Deskripsi Data Penelitian Skala Harga Diri**

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<b>Harga Diri</b>	128	32	80	16	128	64	96,44	13,69

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
3. Mean (M) dengan rumus  $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus  $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 32, maksimal 128, nilai rerata 81, dan standar deviasi 16. Berdasarkan analisis deskriptif secara empirik menunjukkan jawaban minimal adalah 64, maksimal 128, nilai rerata 97,44, dan standar deviasi 13,69.

Berdasarkan pada hasil statistik di atas, peneliti melakukan kategorisasi skor tiap-tiap responden penelitian pada penelitian. Hasil kategorisasi tersebut adalah sebagai berikut:

Rendah =  $X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$   
 Sedang =  $(\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$   
 Tinggi =  $(\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Mean empirik pada skala  
 SD = Standar deviasi  
 n = Jumlah subjek  
 X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala harga diri adalah sebagaimana pada tabel berikut.

Rendah :

$X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$   
 $X < (96 - (1,0) (13) )$   
 $X < (96 - 13)$   
 $X < 83$

Sedang :

$(\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$   
 $(83) \leq X < (96 + (1,0) (13)$   
 $(83) \leq X < (96 + 13)$   
 $83 \leq X < 109$

Tinggi :

$(\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$   
 $123 \leq X$   
 $X \geq 109$

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala harga diri adalah sebagaimana terdapat pada tabel berikut.

**Tabel 4.3 Kategorisasi Harga Diri Mahasiswa Fakultas Psikologi**

Interval	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
$X < 83$	Rendah	28	17,0
$83 \leq X < 109$	Sedang	103	62,4
$X < 109$	Tinggi	34	20,6
<b>Jumlah</b>		<b>165</b>	<b>100%</b>

Hasil kategorisasi harga diri pada mahasiswa fakultas psikologi UIN Ar-Raniry di atas menunjukkan bahwa mahasiswa fakults Psikologi memiliki tingkat

harga diri pada kategori sedang yaitu sebanyak 103 (62.4 %), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 28 (17,0 %), dan kategori tinggi 34 orang (20,6 %).

b. Skala kepercayaan diri

Analisis secara deskriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel Kepercayaan diri. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian Skala Harga Diri**

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<b>Harga Diri</b>	140	35	87,5	17,5	140	61	106,04	15,58

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

5. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
6. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
7. Mean (M) dengan rumus  $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
8. Standar deviasi (SD) dengan rumus  $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 35, maksimal 140, nilai rerata 88,5, dan standar deviasi 17,5. Berdasarkan analisis deskriptif secara empirik menunjukkan jawaban minimal adalah 61, maksimal 140, nilai rerata 62, dan standar deviasi 15,58.

Berdasarkan pada hasil statistik di atas, peneliti melakukan kategorisasi skor tiap-tiap responden penelitian pada penelitian. Hasil kategorisasi tersebut adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} &= (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} &= (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X \end{aligned}$$

Keterangan: sis

$\bar{x}$  = Mean empirik pada skala

SD = Standar deviasi

n = Jumlah subjek

X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala harga diri adalah sebagaimana pada tabel berikut.

Rendah :

$$\begin{aligned} X &< (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \\ X &< (106 - (1,0) (15) ) \\ X &< (106 - 15 ) \\ X &< 91 \end{aligned}$$

Sedang :

$$\begin{aligned} (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) &\leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \\ (91) &\leq X < (106 + (1,0) (15) ) \\ (91) &\leq X < (106 + 15 ) \\ 91 &\leq X < 121 \end{aligned}$$

Tinggi :

$$\begin{aligned} (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) &\leq X \\ 122 &\leq X \\ X &\geq 121 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala Kepercayaan diri adalah sebagaimana terdapat pada tabel berikut.

**Tabel 4.5 Deskripsi Data Penelitian Skala kepercayaan Diri**

Interval	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
$X < 91$	Rendah	31	18,8
$91 \leq X < 121$	Sedang	100	60,6
$X < 121$	Tinggi	24	20,6
<b>Jumlah</b>		<b>165</b>	<b>100%</b>

Hasil kategorisasi harga diri pada mahasiswa fakultas psikologi UIN Ar-Raniry di atas menunjukkan bahwa mahasiswa fakultas Psikologi memiliki tingkat harga diri pada kategori sedang yaitu sebanyak 100 (60.6 %), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 31 (18,8 %), dan kategori tinggi 34 orang (20,6 %).

## 2. Uji Prasyarat

Langkah pertama yang harus dilakukan untuk menganalisis data penelitian yaitu dengan cara uji prasyarat (Priyatno, 2011). Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

### a. Uji normalitas sebaran

Hasil uji normalitas sebaran data pada variabel harga diri dalam penelitian ini dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.6 Uji Normalitas Sebaran Data Variabel Harga Diri**

No.	Variabel Penelitian	Koefisien K-SZ	<i>p</i>
1.	Harga Diri	0,963	0,311
2.	Kepercayaan Diri	0,784	0,570

Berdasarkan data tabel di atas, memperlihatkan bahwa sebaran data pada variabel harga diri diperoleh sebaran yang berdistribusi normal, yaitu koefisien K-S Z = 0,963, dengan  $p = 0,311$  ( $p > 0,05$ ). Dan juga variabel kepercayaan diri diperoleh sebaran data yang berdistribusi secara normal K-S Z = 0,784 dengan  $P = 0,570$  ( $>0,05$ ). Hasil uji normalitas sebaran pada variabel harga diri dan kepercayaan menunjukkan data berdistribusi normal, maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian.

b. Uji linieritas hubungan

Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini di peroleh data sebagaimana yang tertera pada tabel di bawah ini

**Tabel 4.7 Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian**

Variabel Penelitian	<i>F Linearity</i>	<i>p</i>
Harga Diri vs Kepercayaan Diri	384,869	0,000

Berdasarkan tabel di atas di peroleh *F linearity* kedua variabel di atas yaitu  $F = 384,869$  dengan  $P = 0,000$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel harga diri dengan kepercayaan diri pada mahasiswa fakultas psikologi UIN Ar-Raniry yang menggunakan *gadget xiaomi*.

3. Hasil Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji hipotesis menggunakan analisis korelasi *Pearson* karena kedua variabel penelitian ini berdistribusi normal dan hubungan yang linier. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara harga diri dengan kepercayaan diri mahasiswa fakultas psikologi UIN Ar-Raniry dalam menggunakan *gadget xiaomi*. Hasil analisis uji hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini .

**Tabel 4.8 Uji Hipotesis Data Penelitian**

Variabel Penelitian	<i>Pearson Correlation</i>	<i>P</i>
Harga Diri dan Kepercayaan Diri	0,802	0,000

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil analisis menunjukan koefisien korelasi sebesar 0,802 dengan  $p = 0,000$  yaitu ada hubungan positif yang sangat signifikan antara harga diri dengan kepercayaan diri mahasiswa fakultas psikologi UIN Ar-Raniry dalam menggunakan *gatged xioami* sebesar  $r = 0,802$ . hubungan

tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi harga diri maka semakin tinggi kepercayaan diri. Sebaliknya, semakin rendah harga diri maka semakin rendah kepercayaan diri mahasiswa fakultas psikologi UIN Ar-Raniry dalam menggunakan gadget xiaomi.

### C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan kepercayaan diri mahasiswa fakultas psikologi UIN Ar-Raniry dalam menggunakan gadget xiaomi. Adapun Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan sangat signifikan antara harga diri dengan kepercayaan diri. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi harga diri mahasiswa fakultas Psikologi diikuti dengan semakin tingginya kepercayaan diri mahasiswa fakultas psikologi. Sebaliknya, semakin rendah harga diri mahasiswa fakultas psikologi, diikuti dengan semakin rendahnya kepercayaan diri mahasiswa fakultas psikologi.

Hasil Pengujian korelasi antara harga diri dengan kepercayaan diri menunjukkan nilai  $r = 0,802$  dengan  $p = 0,000 (<0,05)$  yang berarti hipotesis penelitian diterima, dimana semakin tinggi harga diri, maka diikuti dengan semakin tinggi kepercayaan diri. Sebaliknya, semakin rendah harga diri, maka semakin rendah kepercayaan diri mahasiswa fakultas psikologi dalam menggunakan gadget xiaomi.

Dalam penelitian ini ditemukan hasil koefisien yang diperoleh dari kuadrat korelasi ( $r^2$ ) adalah sebesar 0,643. Hasil ini berarti bahwa variabel bebas

dalam penelitian ini yaitu harga diri memberikan pengaruh relatif besar 64,3 % terhadap kepercayaan diri. Sedangkan 45,7 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain faktor yang mempengaruhi harga diri. Pengaruh harga diri terhadap kepercayaan diri seperti ada dalam penelitian ini, merupakan pengaruh yang sangat meyakinkan ( $p=0,000$ ) antara harga diri dengan kepercayaan diri mahasiswa Fakultas Psikologi dalam menggunakan gadget xiaomi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa harga diri adalah hal sangat penting jika di hubungkan dengan kepercayaan diri mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dalam menggunakan *gadget xiaomi*.

Hasil ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Ghufron dan Risnawita (2016) bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri, yaitu di antaranya konsep diri, harga diri, pengalaman, pendidikan. Disebutkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya kepercayaan diri adalah harga diri. Ini menjelaskan bahwa individu yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi maka diikuti dengan harga diri yang tinggi pula.

Hasil analisis data secara deskriptif pada pembahasan sebelumnya menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry memiliki harga diri dalam menggunakan gadget xiaomi pada kategori sedang berjumlah 62,4 %, 16,96 % memiliki harga diri yang rendah dan 20,6 % memiliki harga diri yang tinggi. Artinya tingkat harga diri mahasiswa fakultas psikologi UIN Ar-Raniry dalam menggunakan Gadget secara umum tergolong sedang.

Selanjutnya hasil analisis data secara deskriptif menunjukkan bahwa mahasiswa fakultas psikologi yang memiliki kepercayaan diri dalam menggunakan gadget xiaomi pada kategori sedang berjumlah 60,6 %, 18,8 % memiliki harga diri rendah, dan 20,6 % memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Artinya tingkat kepercayaan diri mahasiswa fakultas psikologi UIN Ar-Raniry dalam menggunakan gadget xiaomi tergolong sedang.

Jadi dapat disimpulkan hasil analisis data deskriptif variabel kepercayaan diri dan harga diri sama – sama dikategorisasikan dalam kategori sedang. Adapun penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu, dilakukan penelitian sedang masa pandemi corona, penelitian dilakukan secara *online kuisioner* sehingga minim dalam pengawasan peneliti.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara harga diri dengan kepercayaan diri mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dalam menggunakan gadget xiaomi (hipotesis di terima), dengan nilai koefisien korelasi sebesar  $r = 0,802$ ,  $p = 0,000$ . Hal ini menunjukkan semakin tinggi harga diri mahasiswa Fakultas Psikologi maka diikuti semakin tingginya kepercayaan diri. Begitu sebaliknya, semakin rendah harga diri maka semakin rendah kepercayaan diri mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang menggunakan *gadget xiaomi*.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti dapat menyarnkn beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry

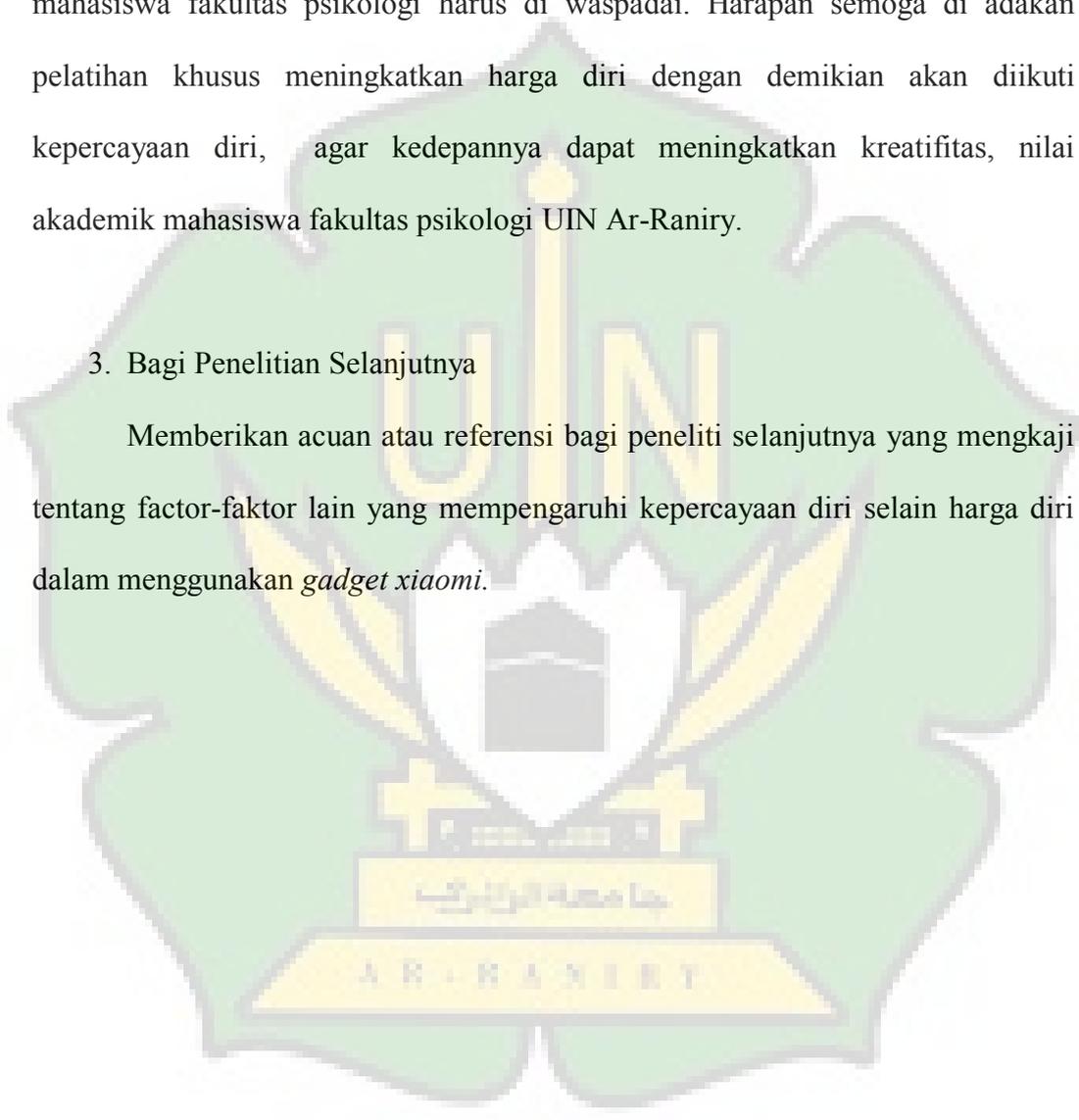
Dapat memberi informasi kepada mahasiswa tentang pentingnya harga diri dalam menggunakan gadget karena merupakan bagian representatif diri dalam menggunakan barang apapun bagi setiap individu, oleh karena itu penting meningkatkan harga diri dengan demikian kepercayaan diri akan meningkat dengan sendirinya.

## 2. Bagi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry

Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi bidang kemahasiswaan dan bidang akademik fakultas psikologi UIN Ar-Raniry bahwa kepercayaan diri mahasiswa fakultas psikologi harus di waspadai. Harapan semoga di adakan pelatihan khusus meningkatkan harga diri dengan demikian akan diikuti kepercayaan diri, agar kedepannya dapat meningkatkan kreatifitas, nilai akademik mahasiswa fakultas psikologi UIN Ar-Raniry.

## 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Memberikan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji tentang factor-faktor lain yang mempengaruhi kepercayaan diri selain harga diri dalam menggunakan *gadget xiaomi*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Angelis, B. D. 2005. *Confidence :Percaya Diri Sumber Sukses Dalam Kemandirian*: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Azhari, T. Riki. 2016. *Hubungan regulasi diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Syiah Kuala. Skripsi*. Prodi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.
- Azwar, S. 2012. *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 1999. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Branden, N. 2005. *Kekuatan Harga Diri*. Batam: Interaksara.
- Cervone, D, & Pervin, L. A. 2011. *Personality: Theory and Research*. America: Leigh
- Fatimah, E. .2006. *Psikologi perkembangan : perkembangan peserta didik*. Bandung : Pustaka Setia
- Fahdian Rahmandani, A. T. 2018. *Analisis Dampak Penggunaan Gadget (Smartphone) Terhadap Kepribadian Dan Karakter (Kekar) Peserta Didik Di Sma Negeri 9 Malang. Jurnal Civic Hukum, 220 - 235.*
- Febriana, G. Ahmad Dwiyanto. 2016. *Hubungan antara Harga Diri dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Naskah Publikasi. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Friedman, Howard S. Dan Miriam W. Schustack. 2006. *Kepribadian Teori Klasik Dan Riset Modern Edisi Tiga Jilid 1*. Jakarta : Earlangga
- Gufron, M.N., & S, R.R, 2016 . *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta :Ar-Ruzz Media
- Hakim. T. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Purwa Suara
- Nur, M Ghufron dan Rini Risnawita S. 2014. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.

- Hurlock, E.B .1999. *Spikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi 5. Surabaya. PT. Gelora Aksara Pratama Erlangga.
- Hurlock, E.B. 2004. *Psikologi perkembangan suatu kehidupan sepanjang rentang kehidupan*. Terjemahan Istiwijayanti dan soedjarwo (jakarta:Erlangga,1999)
- Iswidharmanjaya, Derry., dan Agung, Gregorius. 2004. *Suatu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri*. Jakarta : Alex Media Komputindo.
- Lauster, P. 2002. *Tes Kepribadian (Terjemahan Cecilia, G. Sumekto)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Luxori, Y. .2005. *Percaya diri*. Jakarta : Khalifa.
- Marsya nabila. 2019. *Hasil Survei Penetrasi Dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2018* di <http://apjii.or.id/survei> (diakses 9 September 2019)
- Mahmudha, Imam . 2017. *Hubungan Harga Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Cosplayer Di Komunitas Cosplayer Medan (Cosmed)*. Skripsi. Medan :Fakultas Psikologi niversitas Medan Area.
- Monks, dkk. 2006. *Psikologi perkembangan.Pengantar dari berbagai bagiannya*. Yogyakarta : UGM Press
- Mruk, Christopher J. 2006. *Self Esteem Research, Teory And Practice*. New York. Springer Pubhlying Company,Inc
- Nurika, Bunga. 2016. *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Remaja Yang Mengunggah Foto Selfie Di Instagram (Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Usia)*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ningrum, Dwi Widya. 2011 . *Hubungan Antara Optimisme dan Coping Stres Pada Mahasiswa UEU Yang Sedang Menyusun Skripsi*.*Jurnal Psikologi*.9, 1, hlm. 47 .
- Rini, J.F . 2002. *Memupuk Rasa Prcaya Diri*. (<http://digilib.itb.ac.id>). (di akses 5 September 2019)

- Santrock, J.W . 1999 . *Life Span Development(Terjemahan)*.Boston:  
Mc Graw Hil.
- Selviana Syafitri . 2014.Pengaruh Harga Diri Dan Kepercayaan Diri Dengan Aktualisasi Diri Pada Komunitas Modern Dance Di Samarinda. *Jurnal Psikoborneo, Vol 2, No 2, : 97-103*
- Simbolon, Maropen .2008. *Persepsi Dan Kepribadian*. Jurnal Ekonomi Bisnis,Volume 2, Nomor
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahputri, Ike Neza. 2017. *Perbedaan Kepercayaan Diri Pengguna Smartphone Merek Samsung Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*. Skripsi. Medan : Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Syafitri, S. 2014. *Pengaruh Harga Diri Dan Kepercayaan Diri Dengan Aktualisasi Diri Pada Komunitas Modern Dance Di Samarinda*. eJournal Psikologi Sosial, Vol 2, No 2 , 290 - 301.
- Pratomo, D. Y. 2012. *HypnoBeauty : Sugesti Positif Agar Menjadi Cantik, Bahagia Dan Penuh Percaya Diri*. Bandung : PT. Mirza Publika.
- Putra, Febrian Ardhya Yuntama. 2015. *Hubungan antara Harga Diri dengan Kepercayaan Diri Pada Pengendara Motor Ninja Dan Vespa*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Priyatno, Duwi. 2011. *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*. Mediakom :Yogyajarkta
- Wibowo, Agung Edy. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media.
- Widyastuti,F.S. 2012. *Kecanduan Mahasiswa Terhadap Game Online*. Skripsi.Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

26/6/2020

Document



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 369/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/06/2020  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **AGUS ISMANSYAH / 140901031**  
Semester/Jurusan : XII / Psikologi  
Alamat sekarang : Krueng Cut, Cadek kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar Prov. Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Antara Harga Diri Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Dalam Penggunaan Gadget Xiaomi.**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 26 Juni 2020  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 03 Juli 2020

Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.

AR-RANIRY

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-368/Un.08/FPsi/Kp.00.4/06/2020

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2019/2020  
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

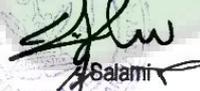
- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;  
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
13. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal 28 Januari 2018  
14. Perubahan Judul Skripsi Atas Saran Dosen Pembimbing.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama : Menunjuk Saudara 1. Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog Sebagai Pembimbing Pertama  
2. Ida Fitria, S.Psi., M.Sc Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Agus Ismansyah  
NIM/Prodi : 140901031 / Psikologi  
Judul : Hubungan Antara Harga Diri Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Dalam Penggunaan Gadgen Xiaomi.
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2020.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 26 Juni 2020 M  
5 Zulqaidah 1441 H

Dekan Fakultas Psikologi,

  
Salami

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.